

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu hal yang terpenting dalam dunia pendidikan, Kemendikbud telah mencetuskan kurikulum baru setelah KTSP yakni kurikulum 2013. Kurikulum 2013 atau sering disingkat K13 menjadi kurikulum Pengganti KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kurikulum tersebut sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan nasional. Adanya kurikulum baru tentunya memiliki dampak sehingga kurikulum tersebut masih pro dan kontra dalam suatu sekolah. Alasan terjadinya kontra terhadap K13 itu masih banyak sekolah yang belum siap untuk menerapkan kurikulum tersebut. Tetapi, K13 tetap digunakan sampai saat ini walaupun ada Kurikulum terbaru yang dicetuskan oleh menteri pendidikan yakni Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang berpedoman pada Undang-undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum untuk membangun sistem pendidikan yang baik. Kurikulum menjadi pedoman pencapaian pendidikan, oleh karena itu Kemendikbud harus menyusun strategi keberhasilan K13. Guru harus memiliki bahan ajar dan media ajar sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga Kemendikbud telah menerbitkan buku pedoman pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu judul buku diterbitkan oleh Kemendikbud ialah buku bahasa Indonesia kelas VIII SMP Edisi revisi 2017. Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai modal atau bekal bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki karakteristik untuk menumbuhkan rasa percaya diri, inovatif,

dan komunikatif, sehingga siswa tidak melek teknologi dan literasi. Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari kemampuan berbahasa meliputi, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu materi ajar yang terdapat dalam buku bahasa kelas VIII SMP yakni teks eksplanasi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan materi teks eksplanasi pada bagian struktur dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2006 tujuan pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan Kompetensi Dasar, pada materi teks eksplanasi KD 3.10 dan 4.10 berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Berikut KD dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia.

| Kompetensi Dasar (KD) | |
|---|--|
| 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca | 4.10 Menyajikan informasi dan dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan |

Adapun alasan peneliti memilih teks eksplanasi sebagai topik penelitian sebagai berikut.

- 1) Bersifat faktual sesuai dengan fenomena yang terjadi, sehingga dengan mempelajari teks eksplanasi siswa dapat berfikir kritis.
- 2) Materi teks eksplanasi sebagai jenis teks baru dalam K13, sehingga menarik untuk dipelajari.
- 3) Referensi atau teori berkaitan dengan teks eksplanasi masih jarang ditemukan. Dengan demikian, pendidik dan siswa masih membutuhkan referensi untuk

menambah wawasan.

- 4) Siswa harus memahami pentingnya materi teks eksplanasi secara mendalam, lengkap, dan rinci.
- 5) Unsur kausalitas yang terdapat dalam materi teks eksplanasi dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap suatu informasi. Selain itu, memberikan wawasan bagi guru dan siswa untuk lebih memahami berbagai jenis teks dan mampu membandingkan teks tersebut.

Priyatni (2014) berpendapat bahwa eksplanasi merupakan jenis teks yang didalamnya terdapat konten fenomena, sosial, budaya, dan alam. Berdasarkan Kemendikbud (2017:136) Teks eksplanasi bertujuan untuk menggambarkan dan menerangkan suatu proses dari serangkaian fenomena. Selain itu, Bareick (2007:50) juga berpendapat bahwa teks eksplanasi dapat menjelaskan suatu proses yang terjadi di dunia. Dari ketiga ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan jenis atau bagian teks yang dapat menjelaskan alasan dan proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi.

Jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentu disusun dengan struktur yang berbeda. Menurut Mahsun (2014:189) terdapat tiga bagian dalam struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menggambarkan atau menerangkan secara rinci terhadap mengapa peristiwa atau fenomena dapat terjadi. Fenomena yang sering dipaparkan meliputi fenomena, sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan.

Dalam setiap jenis teks tentunya memiliki aturan kebahasaan yang menjadi ciri khas teks tersebut. Kosasih (2015:183) berpendapat bahwa kaidah atau ciri kebahasaan dari teks eksplanasi meliputi keterangan waktu, petunjuk dan cara, kata tunjuk, dan konjungsi kronologis. Dengan memahami suatu peristiwa dengan baik individu dapat mengetahui alasan mengapa terjadi peristiwa tersebut. Selain itu, individu juga dapat mengetahui dampak suatu peristiwa dari hubungan sebab akibat dalam teks eksplanasi. Dengan demikian, struktur dan kaidah teks eksplanasi dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan logis peserta didik. Kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi harus sesuai dengan Pedoman umum Ejaan bahasa Indonesia (PEUBI). Menurut Martiani (2016:9) ejaan bahasa Indonesia adalah bagian dari ilmu linguistik yang mengatur bunyi bahasa tanda baca.

Mengingat hasil belajar adalah tercapainya atau berhasilnya suatu bentuk yang dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku berkaitan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Siswa tidak cukup sekedar memahami materi saja, tetapi siswa harus terampil dalam menyajikan teks eksplanasi, dengan demikian tujuan pembelajaran sosial dapat dilihat dari aktifitas siswa untuk mengamati/menyimak, mengumpulkan informasi, dan mengemukakan ide atau pendapat. Siswa akan percaya diri untuk aktif pada proses pembelajaran apabila telah mempersiapkan diri dengan cara informasi yang didapatkan bukan hanya sekedar dibaca tetapi juga diamati secara mendalam. Selain itu, kemampuan mengkomunikasikan ide juga berpengaruh terhadap perkembangan pola pikir yang produktif dan efektif. Dari tujuan tersebut diketahui bahwa teks eksplanasi

memiliki banyak manfaat kepada siswa, jika tujuan pembelajaran tercapai maka pendidik dapat memenuhi tuntutan K 13.

Pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori, akan tetapi peserta didik juga dituntut agar menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling berkaitan yaitu menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Keterampilan di atas sangat dibutuhkan saat mempelajari struktur teks eksplanasi. Fakta bahwa teks eksplanasi masih baru dalam kurikulum 2013 mempersulit peserta didik untuk memahami dan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi. Sementara itu memahami fenomena alam dan sosial membutuhkan ketajaman analitis untuk menentukan penyebab dari suatu fenomena. Bersamaan dengan itu, sebenarnya kemampuan mengidentifikasi informasi oleh peserta didik masih tergolong rendah. Akibat dari minimnya referensi bahan ajar menambah alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang ini.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan identifikasi informasi yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat dalam buku pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII diterbitkan oleh Kemdikbud edisi revisi 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memperjelas struktur dan kaidah kebahasaan, selain itu hasil penelitian juga dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk memilih bahan ajar yang terbukti keabsahannya. Sehingga, bahan ajar dapat digunakan untuk membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks eksplanasi yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia Kelas VIII terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia Kelas VIII terbitan Kemenikbud Edisi Revisi 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang dirancang oleh penelit, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi yang terdapat dalam buku bahasa Indonesia kelas VIII terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.
2. Mendeskripsikan kaidah teks eksplanasi yang terdapat dalam buku bahasa Indonesia kelas VIII terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
Dapat menjadi pengembangan bahan refensi bahan ajar dan memberikan masukan dalam meteri pembelajaran struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi terutama pada contoh teks yang terdapat dalam buku bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat dijadikan gambaran dalam memilih bahan ajar untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi teks eksplanasi.
- b. Bagi siswa, dapat menjadi acuan kepada siswa lebih berpikir kritis dan logis dalam menentukan struktur dan kaidah teks eksplanasi
- c. Bagi peneliti, dapat meneliti atau mengembangkan penelitian lebih beragam dengan menerapkan berbagai metode penelitian.
- d. Bagi mahasiswa, dapat menjadi kebaruan atau khasanah perpustakaan dan dapat menambah wawasan pengetahuan.